

**ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA KOTORAN AYAM, KOTORAN  
KAMBING DAN TANAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN CABE MERAH KERITING (*Capsicum annum L.*)**

**SKRIPSI**

**RICKY DWI ANANDA**

**71210713017**

**AGROTEKNOLOGI**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

**ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA KOTORAN AYAM, KOTORAN  
KAMBING DAN TANAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN CABE MERAH KERITING (*Capsicum annum L.*)**

**RICKY DWI ANANDA**

**71210713017**

**AGROTEKNOLOGI**

Skripsi Ini Diajukan Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Sumatera Utara Medan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Mendapatkan Gelar Serjana Pertanian

**Menyetujui Komisi Pembimbing**

**Ir. Ratna Mauli Lubis, M.P.**  
Ketua

**Dr. Ir. Muhammad Rizwan, M.P.**  
Anggota

**Mengesahkan**

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P.**  
Dekan

**Dr. Ir. Noverina Chaniago, M.P.**  
KA. Agroteknologi

Tanggal Lulus Ujian :

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Segala Puji dan Syukur Penulis Panjatkan Atas Kehadirat Allah SWT Telah Memberikan Rahmat dan Karuania-Nya sehingga **Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik *Insyallah* dengan Judul “ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA KOTORAN AYAM, KOTORAN KAMBING DAN TANAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI MERAH KERITING (*Capsicum annum L.*)”**. Shawalat Berangkaikan Salam ke Ruh Nabiyullah Muhammad SAW yang diharapkan Syafa’at-Nya di Yaumil Qiyamah kelak, *Aamiin*.

Dengan selesainya Skripsi ini penulis tidak lupa mengucapkan Terima Kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu yaitu :

1. Kepada Ibu Ir. Ratna Mauli Lubis, M.P. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
2. Kepada Bapak Dr. Ir. Muhammad Rizwan, M.P. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
3. Kepada Ibu Dr. Ir. Noverina Chaniago, M.P. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi.
4. Kepada Ibu Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
5. Kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada saya serta selalu mendoakan akan keberhasilan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada novi enjelika yang telah memberi dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penulisan Skripsi ini.

Akhirul kalam, jika ada kata dan penulisan Skripsi ini yang kurang berkenan, penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam tulisan ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan Usulan Penelitian ini. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Kepada Allah SWT penulis mohon ampun, taufiq dan hidayahnya semoga usaha ini senantiasa dalam keridhoannya. Aamiin .

Medan, Oktober 2025

Ricky Dwi Ananda

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>N0 Judul Hal .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>N0 Judul Hal.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	4
1.3 Hipotesis Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Tanaman Cabai Merah .....	6
2.2 Morfologi Tanaman Cabai Merah.....	7
2.2.1 Akar .....	7
2.2.2 Batang .....	7
2.2.3 Daun .....	8
2.2.4 Bunga .....	8
2.2.5 Buah dan Biji.....	9
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Cabai Merah .....	9
2.3.1 Iklim .....	9
2.3.2 Ketinggian Tempat.....	9
2.3.3 Tanah.....	10
2.4 Pupuk.....	10
2.5 Peran Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai.....	11
2.7 Tanah Inceptisol .....	12
2.8 Karakteristik Varietas Larisa Cabai Merah.....	13
<b>III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
3.2 Alat dan Bahan.....	14

3.2.1 Alat.....	14
3.2.2 Bahan.....	14
3.3 Metode Penelitian.....	14
3.4 Analisis Data Penelitian.....	16
3.5 Pelaksanaan Penelitian.....	16
3.5.1 Penyemaian Bibit Cabai.....	16
3.5.2 Persiapan Media Tanam.....	17
3.5.3 Cara Pembuatan Dan Aplikasi Pupuk Kandang Ayam.....	17
3.5.4 Aplikasi Pupuk Kandang Kambing.....	18
3.5.5 Penanaman.....	19
3.6 Pemeliharaan Tanaman.....	20
3.6.1 Penyiraman.....	20
3.6.2 Penyiangan.....	20
3.6.3 Penyulaman.....	20
3.6.4 Pengendalian Hama dan Penyakit.....	20
3.6.5 Panen.....	21
3.7 Parameter Pengamatan.....	22
3.7.1 Tinggi Tanaman (cm).....	22
3.7.2 Diameter Batang.....	22
3.7.3 Jumlah Cabang.....	22
3.7.4 Umur Berbunga.....	23
3.7.5 Panjang Buah Per Sampel (cm).....	23
3.7.6 Bobot Buah Segar Per Sampel (g).....	23
3.7.7 Bobot Buah Segar Per Polybag.....	23
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Rekapitulasi Hasil Analisis Sidik Ragam terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah Keriting.....	24
4.2 Pengaruh Kotoran Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah Keriting.....	25
4.3 Pengaruh Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah Keriting.....	51
4.4 Pengaruh Interaksi Kotoran Ayam Dengan Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah Keriting.....	74
4.5 Hasil Panen Kotoran Ayam.....	90
4.6 Hasil Panen Kotoran Kambing.....	91
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>92</b>

5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

N0	Judul	Hal
4.1	Rekapitulasi Hasil Analisis Sidik Ragam terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah Keriting	24
4.2	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	25
4.3	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Ayam terhadap Tinggi Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	26
4.4	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Ayam terhadap Diameter Batang Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	30
4.5	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Ayam terhadap Jumlah Cabang Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	33
4.6	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Ayam terhadap Umur Berbunga Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	37
4.7	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Ayam terhadap Panjang Buah Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	41
4.8	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Ayam terhadap Bobot Buah Segar per Sampel Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	45
4.9	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Ayam terhadap Bobot Buah Segar per Polybag Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	48
4.10	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Kambing terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	51
4.11	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Kambing terhadap Tinggi Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	52
4.12	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Kambing terhadap Diameter Batang Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	55
4.13	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Kambing terhadap Jumlah Cabang Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	59
4.14	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Kambing terhadap Umur Berbunga Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	61
4.15	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Kambing terhadap Panjang Buah Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	64

4.16	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Kambing terhadap Bobot Buah per Sampel Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	68
4.17	Data Pengamatan Pengaruh Kotoran Kambing terhadap Bobot Buah per Polybag Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	71
4.18	Data Pengamatan Pengaruh Interaksi Pupuk Kotoran Ayam dengan Pupuk Kotoran Kambing terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah Keriting Umur 4 MST	73

## DAFTAR GAMBAR

NO	Judul	Hal
4.1	Hubungan Kotoran Ayam dengan Tinggi Tanaman Umur 4 MST	28
4.2	Hubungan Kotoran Ayam dengan Diameter Batang Tanaman Umur 4 MST	32
4.3	Hubungan Kotoran Ayam dengan Jumlah Cabang Tanaman Umur 4 MST	35
4.4	Hubungan Kotoran Ayam dengan Umur Berbunga Tanaman Umur 4 MST	39
4.5	Hubungan Kotoran Ayam dengan Panjang Buah Tanaman Umur 4 MST	43

4.6	Hubungan Kotoran Ayam dengan Bobot Buah per Sampel Tanaman Umur 4 MST	46
4.7	Hubungan Kotoran Ayam dengan Bobot Buah per Polybag Tanaman Umur 4 MST	49
4.8	Hubungan Kotoran Kambing dengan Tinggi Tanaman Umur 4 MST	54
4.9	Hubungan Kotoran Kambing dengan Diameter Batang Tanaman Umur 4 MST	57
4.10	Hubungan Kotoran Kambing dengan Umur Berbunga Tanaman Umur 4 MST	62
4.11.	Hubungan Kotoran Kambing dengan Panjang Buah Tanaman Umur 4 MST	66
4.12.	Hubungan Kotoran Kambing dengan Bobot Buah per Sampel Tanaman Umur 4 MST	69
4.13.	Hubungan Kotoran Kambing dengan Bobot Buah per Polybag Tanaman Umur 4 MST	72
4.14.	Hubungan Interaksi Perlakuan Pupuk Kotoran Ayam denagan Kotoran Kambing terhadap Tinggi Tanaman Cabai Merah Keriting Pada Umur 4 MST	75
4.15.	Hubungan Interaksi Perlakuan Pupuk Kotoran Ayam denagan Kotoran Kambing terhadap Diameter Batang Tanaman Cabai Merah Keriting Pada Umur 4 MST	77
4.16.	Hubungan Interaksi Perlakuan Pupuk Kotoran Ayam denagan Kotoran Kambing terhadap Jumlah Cabang Tanaman Cabai Merah Keriting Pada Umur 4 MST	79
4.17.	Hubungan Interaksi Perlakuan Pupuk Kotoran Ayam denagan Kotoran Kambing terhadap Umur Berbunga Tanaman Cabai Merah Keriting Pada Umur 4 MST	81
4.18.	Hubungan Interaksi Perlakuan Pupuk Kotoran Ayam denagan Kotoran Kambing terhadap Panjang Buah Tanaman Cabai Merah Keriting Pada Umur 4 MST	83
4.19.	Hubungan Interaksi Perlakuan Pupuk Kotoran Ayam denagan Kotoran Kambing terhadap Bobot Buah per Sampel Tanaman Cabai Merah Keriting Pada Umur 4 MST	85

4.20. Hubungan Interaksi Perlakuan Pupuk Kotoran Ayam dengan Kotoran Kambing terhadap Bobot Buah per Polybag Tanaman Cabai Merah Keriting Pada Umur 4 MST	87
---	----

#### DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hal
1.	Bagan Areal Penelitian	101
2.	Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 102	
3.	Analisis Sidik Ragam Diameter Batang	103
4.	Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang	104
5.	Analisis Sidik Ragam Umur Berbunga	105
6.	Analisis Sidik Ragam Panjang Buah Per Sampel	106
7.	Analisis Sidik Ragam Bobot Segar Tanaman Per Sampel	107
8.	Analisis Sidik Ragam Bobot Segar Tanaman Per Polybag	108

## DAFTAR PUSTAKA

- Adekiya, A. O., Ejue, W. S., Olayanju, A., Dunsin, O., Aboyeji, C. M., Aremu, C., Adegbite, K., & Akinpelu, O. (2023). Different organic manure sources and NPK fertilizer on soil chemical properties, growth, yield, and quality of okra. *Agronomy*, 13(8), 1960.
- Adnan, M., Fahad, S., Zamin, M., Shah, S., Mian, I. A., Danish, S., Zafar-ul-Hye, M., Battaglia, M. L., Naz, R. M. M., Saeed, B., Saud, S., Ahmad, I., Ullah, A., Arif, M., Zahoor, M., Amanullah, Munis, M. F. H., Chaudhary, H. J., & Hussain, S. (2024). Coupling phosphate-solubilizing bacteria with organic amendments enhances phosphorus availability, wheat productivity and soil health. *Agronomy Journal*, 116(2), 856-871.
- Ahmad Raskun, (2019). Pengaruh Tanah Inceptisol Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah. *Jurnal Biologi Tropis*.
- Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Pemberian Takaran Pupuk Kotoran Ayam dan Konsentrasi Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Andrés, F., & Coupland, G. (2012). The Genetic Basis of Flowering Responses to Seasonal Cues. *Nature Reviews Genetics*, 13(9): 627-639.
- Bernier, G., Havelange, A., Houssa, C., Petitjean, A., & Lejeune, P. (2005). Physiological Signals that Induce Flowering. *The Plant Cell*, 5(10): 1147-1155.
- Bohner, J., & Bangerth, F. (2016). Cell Number, Cell Size and Hormone Levels in Semi-isogenic Mutants of *Lycopersicon pimpinellifolium* Differing in Fruit Size. *Physiologia Plantarum*, 72(2): 316-320.
- BSIP, 2023. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Penelitian Cabai Merah Varietas Kencana.
- Budi, S, 2016. Manfaat pupuk kandang untuk pertanian organik. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press. DALAM MENOPANG KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN PATI. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*. <https://doi.org/10.33658/jl.v11i1.59>.
- Chigozie, E. N., Okoro, J. C., & Adebayo, O. A. (2023). *Effect of poultry manure on growth and yield of hot pepper (Capsicum annuum L.) under tropical*

- conditions*. International Journal of Agronomy and Agricultural Research, 21(1), 23–32.
- Dewi. (2016). Respon Dosis Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Varietas Hibrida. Journal Viabel Pertanian.10 (2), 11-29.
- Domagalska, M.A., & Leyser, O. (2011). Signal Integration in the Control of Shoot Branching. *Nature Reviews Molecular Cell Biology*, 12(4): 211-221.
- Dwijoseputro, D. (1994). *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Fahrudin, F., & Mahdiannoor, M. (2013). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabe Rawit terhadap Pemberian Beberapa Dosis Kotoran Ayam di Tanah Podsolik Merah Kuning. *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 3(2), 46-52.
- Fajri. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai Merah (Analysis Of The Factors That Affect The Price Of Red Peppers In The City Banda Aceh). *Jurnal Agribisnis Mahasiswa Pertanian UNSyiah*.
- Fathin, S. L., Purbajanti, E. D., & Fuskhah, E. (2019). Pertumbuhan dan hasil Kailan (*Brassica oleracea* var. *Alboglabra*) pada berbagai dosis pupuk kambing dan frekuensi pemupukan Nitrogen. *Jurnal Online Pertanian Tropik*, 6(3), 438-447.
- Gardner, F. P., Pearce, R. B., & Mitchell, R. L. (1991). *Fisiologi tanaman budidaya*.
- Gardner, F. P., Pearce, R. B., & Mitchell, R. L. (2008). *Fisiologi tanaman budidaya* (terjemahan Herawati Susilo). Jakarta: UI Press.
- Gardner, F.P., Pearce, R.B., & Mitchell, R.L. (2016). *Fisiologi Tanaman Budidaya*. UI Press, Jakarta.
- GDM Organik. (2020). *Cara Budidaya Cabe Merah Keriting untuk Pemula Sampai Panen*. GDM Organik.
- Gillaspy, G., Ben-David, H., & Gruissem, W. (2010). Fruits: A Developmental Perspective. *The Plant Cell*, 5(10): 1439-1451.
- Grattan, S.R., & Grieve, C.M. (2019). Salinity–Mineral Nutrient Relations in Horticultural Crops. *Scientia Horticulturae*, 78(1-4): 127-157.
- Hadi, M. S. (2023). Pengaruh Kombinasi Biochar Sekam Padi dan Pupuk Kotoran Kambing terhadap N-Total Tanah dan Tinggi Tanaman Padi INPARI-36. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(1), 45-52.

- Hadisuwito, S. (2012). *Membuat Pupuk Organik Cair*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Handayani. (2022). Peran Pupuk Organik Ayam Dalam Meningkatkan Aktivitas Biologi Tanah dan Produktivitas Tanaman". *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 14(1), 45-57.
- Hartati, S., Lestari, D., & Nugraha, A. (2020). Pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Agrotek Tropika*, 8(2), 101–110.
- Hartatik, W., & Widowati, L. R. (2015). Pupuk Kandang. In Simanungkalit, R. D. M., et al. (Eds.), *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati* (pp. 59-82). Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. ISBN: 978-602-8977-08-5
- Hartatik, W., & Widowati, L.R. (2006). Pupuk Kandang. Dalam: R. D. M. Simanungkalit et al. (eds). *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Hartatik, W., Husnain, & Widowati, L. R. (2015). Peranan pupuk organik dalam peningkatan produktivitas tanah dan tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9(2), 107-120.
- Havlin, J. L. (2014). Soil fertility and nutrient management. *Upper Saddle River, NJ, USA*, 460-469.
- Hendro. (2017). *Capsicum annum L.: A Study Morphology and Cultivation Practices*.
- Herdianto. (2016). Pupuk Dasar Tanaman Cabai. *Journal Agriculture Science*.
- Herdiyanti, T., dan A.I. Setiawan. 2015. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah. *Jurnal Agronomi Indonesia* 43(2): 156-162.
- Hidayat, M., Lubis, R., & Damanik, S. R. (2022). *Respon pertumbuhan tanaman cabai merah (Capsicum annum L.) terhadap pemberian pupuk kandang kambing pada berbagai dosis*. *Jurnal Ilmiah Agro Sawita*, 11(1), 23–31.
- Hunt, R. (2020). *Basic Growth Analysis*. Unwin Hyman, London.
- Huswaton, Jamidi, Nilahayati, Hafifah, & Ismadi. (2024). Peningkatan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Akibat Pemberian Bio-Urine Sapi dengan Penggunaan Mulsa. *Jurnal Agrium*, 21(4), 351-357

- Irawan, M., & Suprpto, H. (2021). *Pengaruh pemberian bahan organik terhadap serapan nitrogen dan pertumbuhan tanaman cabai merah*. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 10(2), 56–64.
- Islami, T., & Utomo, W. H. (2018). *Hubungan Tanah, Air, dan Tanaman*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Jakarta.
- Jiang, H., Li, W., He, B., Gao, Y., & Lu, J. (2024). Nitrogen-regulated genes and proteins in fruit development and ripening: A comprehensive review. *Plant Physiology and Biochemistry*, 207, 108345. <https://doi.org/10.1016/j.plaphy.2024.108345>
- Kimball, B.A., & Idso, S.B. (2015). Increasing Atmospheric CO<sub>2</sub>: Effects on Crop Yield, Water Use and Climate. *Agricultural Water Management*, 7(1-3): 55-72.
- Lakitan, B. (2011). *Dasar-dasar fisiologi tumbuhan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lakitan, B. (2011). *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lakitan, B. 2013. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lestari. (2016). Pengaruh pupuk kandang terhadap sifat fisik tanah. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 18(1), 45-53.
- Lingga, P., & Marsono. (2013). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- López-Bucio, J., Pelagio-Flores, R., & Herrera-Estrella, A. (2015). Trichoderma as Biostimulant: Exploiting the Multilevel Properties of a Plant Beneficial Fungus. *Scientia Horticulturae*, 196, 109-123.
- Lukman, A., Ramdani, R., & Fitriani, D. (2023). *Peran pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman hortikultura di lahan kering*. *Jurnal Agroteknologi Terapan Indonesia*, 5(2), 112–120.
- Marschner, H. (2012). *Mineral Nutrition of Higher Plants*. 3rd Edition. Academic Press, London.
- Marschner, P. (2012). Rhizosphere biology. In *Marschner's mineral nutrition of higher plants* (pp. 369-388). Academic Press.
- Mengel, K., & Kirkby, E.A. (2001). *Principles of Plant Nutrition*. 5th Edition. Kluwer Academic Publishers, Dordrecht.
- Musnamar, E.I. (2003). *Pupuk Organik: Cair dan Padat, Pembuatan, Aplikasi*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Musnamar, E.I. 2013. Pupuk Organik Cair dan Padat: Pembuatan dan Aplikasi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Napitupulu, D. R., Situmeang, R. H., & Simanjuntak, R. (2022). *Pengaruh dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (Capsicum annuum L.)*. Jurnal Agroekoteknologi, 10(1), 35–42.
- Napitupulu, D. R., Situmeang, R. H., & Simanjuntak, R. (2022). *Pengaruh dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (Capsicum annuum L.)*. Jurnal Agroekoteknologi, 10(1), 35–42.
- Novia, R., Supriyanti, J., Syuhada, F. A., & Hendrita, V. (2024). Pengaplikasian Pestisida Nabati Kulit Bawang Merah Pada Tanaman Cabai (*Capsicum Frutescens*) Di CV. Faruq Farm Payakumbuh. *Jurnal Agriness*, 2(2), 78-85.
- Nugroho, A., & Fitriani, D. (2021). Respon pertumbuhan cabai keriting terhadap aplikasi berbagai jenis pupuk organik. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 9(1), 45–53.
- Nurdin, A., Rahman, S., & Fitriani, L. (2023). Pemanfaatan Pupuk Kandang dalam Meningkatkan Kesuburan Tanah dan Produktivitas Tanaman Hortikultura. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 15(4), 234-245.
- Ongaro, V., & Leyser, O. (2008). Hormonal Control of Shoot Branching. *Journal of Experimental Botany*, 59(1): 67-74.
- Petropoulos, S. A., Di Gioia, F., & Ferreira, I. C. F. R. (2023). The effect of organic fertilization on crop quality and nutritional value: Current knowledge and future perspectives. *Horticulturae*, 9(8), 904. <https://doi.org/10.3390/horticulturae9080904>
- Poorter, H., & Nagel, O. (2017). The Role of Biomass Allocation in the Growth Response of Plants to Different Levels of Light, CO<sub>2</sub>, Nutrients and Water: A Quantitative Review. *Australian Journal of Plant Physiology*, 27(6): 595-607.
- Prajnanta, F. (2011). Agribisnis Cabai Hibrida. Jakarta: Penebar Swadaya. ISBN: 978-979-489-619-9
- Pramitasari, H.E., Wardiyati, T., & Nawawi, M. (2016). Pengaruh Dosis Pupuk Nitrogen dan Tingkat Pemangkasan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(1), 47-53.

- Prasetya, 2016. Karakteristik fisik dan kimia tanah Inceptisol pada berbagai penggunaan lahan. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 18(2), 45-53.
- Purba, M. H. B. (2018). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L) Terhadap Pemberian Biochar Kulit Jengkol dan Pupuk Kandang Ayam.
- Purwoko, B. A., Suherman, C., & Maxiselly, Y. (2017). Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Triakontanol dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Tanaman Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) Kultivar Nani. *Jurnal Agroekoteknologi*, 9(1).
- Puspitasari, R., Hidayat, R., & Sari, L. (2020). Pemanfaatan pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil cabai keriting (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 5(3), 87–95.
- Rahayu, R. N., Rohyani, I. S., Ernawati, E., Isrowati, I., & Savira, D. (2023). Pemanfaatan Kotoran Ayam Sebagai Pupuk Organik Padat untuk Peningkatan Kualitas Tanaman di SMA Negeri 1 Gunung Sari. *Jurnal Gema Ngabdi*, 5(3), 262-266.
- Rahmi, A., dan Jumiati. 2016. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Cabai Merah. *Jurnal Agrium* 13(1): 1-5.
- Rais, M., Simanullang, B., & Tanjung, A. (2024). Optimalisasi Pertumbuhan Rumput Pakchong (*Pennisetum purpureum* cv Thailand) Melalui Penambahan Pupuk Kandang yang Berasal dari Kotoran Sapi, Kotoran Kambing, dan Urine Kambing. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(5), 8288-8295.
- Rindani, 2016. Kesesuaian lahan tanaman cabai merah di lahan jorong kota Kenagarian Lubuak Batingkok, Kecamatan. Harau, Kabupaten. Lima Puluh Kota Payakumbuh. *Nasional Ecopedon*. 2 : 28-33.
- Salisbury, F.B. dan Ross, C.W. (2012). *Fisiologi Tumbuhan Jilid 3: Perkembangan Tumbuhan*. Terjemahan D.R. Lukman dan Sumaryono. ITB Press. Bandung.
- Sari, N. P., Nugraha, R., & Yani, H. (2022). Pengaruh pemberian pupuk kandang kambing terhadap sifat fisik tanah dan pertumbuhan tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Tanah dan Lingkungan Tropika*, 9(3), 147–155.

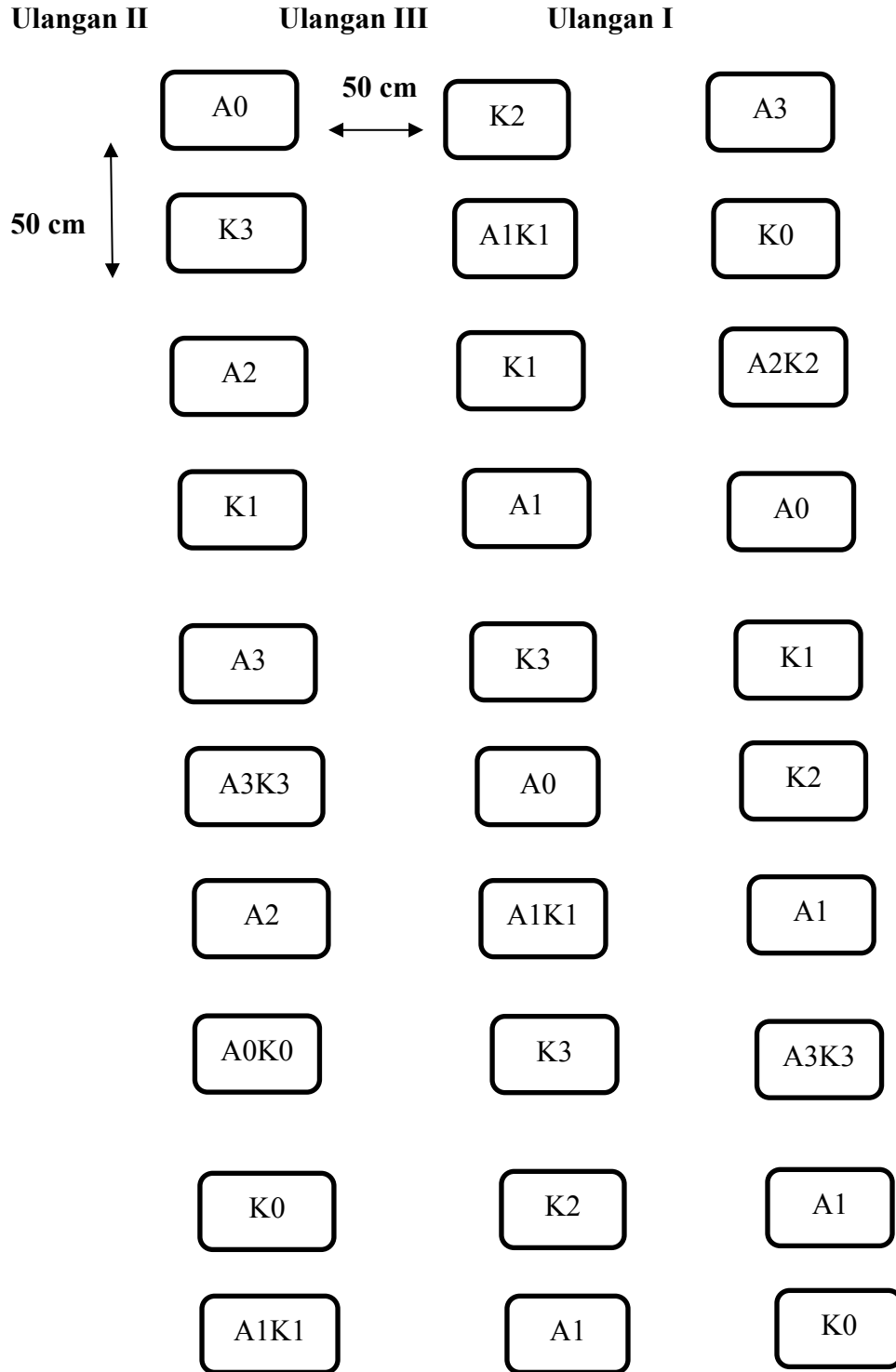
- Satria, B., Suherman, & Rahayu, M. (2017). Pengaruh Kombinasi Pupuk Kotoran Ayam dan NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit pada Lahan Aluvial. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 6(2), 45-58.
- Setiadi, A. 2019. Respons pertumbuhan dan hasil cabai merah (*Capsicum annuum* L.) terhadap pemberian pupuk organik kotoran ayam. *Jurnal Agronomi Indonesia* 47(2): 156-163.
- Setiadi. (2008). Bertanam cabai. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiawan, 2020. Analisis pertumbuhan batang tanaman cabai merah varietas unggul di media tanam organik. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 12(1), 56-63.
- Setyorini, D., Saraswati, R., & Anwar, E. K. (2023). Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. In Simanungkalit, R. D. M., et al. (Eds.), *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati: Organic Fertilizer and Bio-Fertilizer* (pp. 2-28). Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Shofiatun, (2017). Analisis permintaan cabai merah keriting (*Capsicum annum* L.) di Kota Semarang. *Mediagro*. 13(1): 79-91.
- Soemarwoto.O, 2018. Morphological Characteristic *Capsicum annum* L.
- Sugianto. (2019). Pengendalian Hama dan Penyakit pada Tanaman Cabai Merah. *Majalah Pertanian Indonesia*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, N., & Hidayat, A. (2005). Pengaruh Pupuk NPK dan Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Kultivar Bima Brebes dan Keta Monca pada Tanah Aluvial. *Jurnal Hortikultura*, 15(1), 37-48.
- Suriana. (2019). *Budidaya Cabai Yang Paling Menguntungkan*. Garuda Pustaka.
- Suryono, 2019. *Red Chili Cultivation: A Comprehensive Guide*. Indonesia
- Susanti. (2016). Pengaruh suhu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 10(1), 3440.
- Sutanto, R. (2019). *Penerapan Pertanian Organik: Pemasyarakatan dan Pengembangannya*. Jakarta: Kanisius.
- Sutedjo, M.M. (2010). *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta, Jakarta.

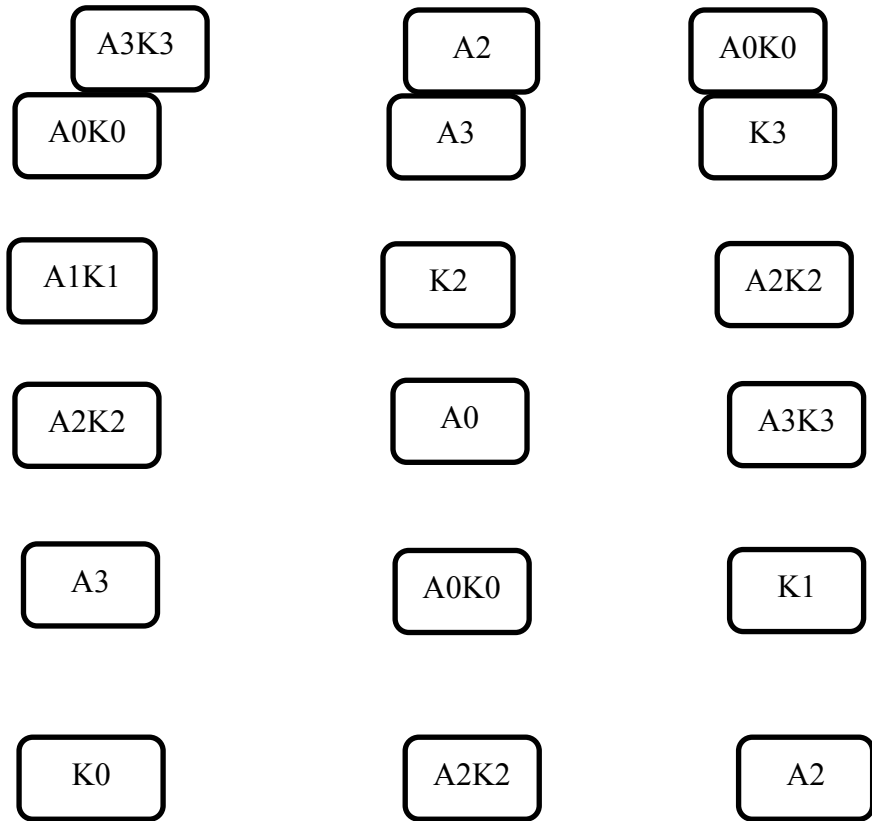
- Sutrisno, 2018. KETERSEDIAAN CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*)
- Syafriadi, 2017. Kajian Etnobotani Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Di Desa Rema Kecamatan Bukit Tusam Kabupaten Aceh Tenggara.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., & Yuniarti, R. (2015). *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Taiz, L., & Zeiger, E. (2010). *Plant physiology* (5th ed.). Sunderland: Sinauer Associates.
- Taiz, L., Zeiger, E., Møller, I. M., & Murphy, A. (2015). *Plant Physiology and Development* (6th ed.). Sunderland, MA: Sinauer Associates, Inc., Publishers. ISBN: 978-1-60535-353-1
- Tisdale, S.L., Nelson, W.L., Beaton, J.D., & Havlin, J.L. (2013). *Soil Fertility and Fertilizers*. 5th Edition. Macmillan Publishing Company, New York.
- Van der Ploeg, R.R., Böhm, W., & Kirkham, M.B. (2019). On the Origin of the Theory of Mineral Nutrition of Plants and the Law of the Minimum. *Soil Science Society of America Journal*, 63(5): 1055-1062.
- Wahyudi (2017). Pertumbuhan dan produksi cabai merah keriting (*Capsicum annum L.*) pada berbagai dosis mikoriza arbuskular dan konsentrasi pupuk organik cair. Skripsi. Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Wahyudi, I. (2010). *Fisiologi Tanaman Budidaya Tropika*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Wardlaw, I.F. (2005). The Control of Carbon Partitioning in Plants. *New Phytologist*, 116(3), 341-381.
- Adeleye, O.A., Balogun, T.E., & Faleye, T. (2020). Effects of Different Rates of Poultry Manure on Growth and Yield of Pepper (*Capsicum annum L.*). *International Journal of Agronomy*, 2020, Article ID 8853148.
- Weiss, D., & Ori, N. (2007). Mechanisms of cross talk between gibberellin and other hormones. *Plant physiology*, 144(3), 1240-1246.
- Wibowo, 2020. Budidaya Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). Diakses Pada Tanggal 09 Juli 2024.
- Wibowo, C., Sulistyaningsih, E., & Kristamtini. (2017). Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Jurnal Vegetalika*, 6(1), 1-12.

- Widjaja, E.A, 2015. Botanical Illustrations Red Chili Plants. Journal Botany.
- Widodo, 2019. Their Impact on Red Chili Plants. Indonesia Journal Agriculture.
- Wijaya, 2021. Peran Pupuk Kandang Kambing dalam Meningkatkan Produktivitas Padi di Lahan Kering". Jurnal Pertanian Berkelanjutan, 18(2), 77-84.
- Wijaya, K. A., Tyasmoro, S. Y., & Aini, N. (2019). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). Jurnal Produksi Tanaman, 7(8), 1484-1490.
- Yudha, 2018. The Goat Manure on Red Chili Plant Growth. Jurnal Agriculture Sciences.
- Yulia, 2020. Analisis pertumbuhan akar tanaman cabai merah varietas unggul di media tanam organik. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 12(1), 56-63.
- Yunandra, 2017. Yunandra, Syukur, M., Maharijaya, A. 2017. Seleksi dan kemajuan seleksi karakter komponen hasil pada persilangan cabai keriting dan cabai besar. Jurnal Agronomi, 45:169-174.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Areal Penelitian





Keterangan:

- Jarak Antar Polybag = 50 cm
- Jarak Antar Ulangan = 50 cm

Lampiran 2. Rataan Data Parameter Tinggi Tanaman Umur 1 MST (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
A0K0	16,05	15,05	18,1	49,20	16,40
A0K1	16,05	15,55	18,55	50,15	16,72
A0K2	16,6	15,5	16,1	48,20	16,07
A0K3	16,4	15,7	18,35	50,45	16,82
A1K0	16,25	17,4	16,95	50,60	16,87
A1K1	16,25	17,9	17,25	51,40	17,13
A1K2	16,8	17,85	16,1	50,75	16,92
A1K3	16,6	18,05	17,2	51,85	17,28
A2K0	15,75	16,5	16,8	49,05	16,35
A2K1	15,75	16,5	16,8	49,05	16,35
A2K2	16,3	16,95	15,95	49,20	16,40
A2K3	16,1	17,15	17,05	50,30	16,77
A3K0	16,1	16,6	17,3	50,00	16,67
A3K1	16,1	17,1	17,75	50,95	16,98
A3K2	16,65	17,05	16,45	50,15	16,72
A3K3	16,45	17,25	18,15	51,85	17,28
Total	260,2	268,1	274,85	803,15	16,73
Rataan	16,2625	16,75625	17,17813		

Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 1 MST

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel 0.05%
A	3	3,362	1,120	1,180	3,29
K	3	1,251	0,417	0,439	3,29
Ulangan	1	0,271	0,271	0,286	4,54
Interaksi A*K	9	5,371	0,596	0,628	2,49
Galat	15	14,23	0,659		
Total	31	24,491			

KK : 4,73 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

Lampiran 3. Rataan Data Parameter Tinggi Tanaman Umur 2 MST (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
A0K0	25,7	23,15	27,2	76,05	25,35
A0K1	26,65	24,05	28,4	79,10	26,37
A0K2	26,75	23,6	26,8	77,15	25,72
A0K3	27,05	23,95	28,2	79,20	26,40
A1K0	27,95	28,6	28,5	85,05	28,35
A1K1	28,9	29,5	29,7	88,10	29,37
A1K2	29	29,05	28,1	86,15	28,72
A1K3	29,3	29,75	29,5	88,55	29,52
A2K0	27,55	28,35	28,5	84,40	28,13
A2K1	28,5	29,25	29,7	87,45	29,15
A2K2	28,6	28,8	28,1	85,50	28,50
A2K3	28,9	29,15	29,5	87,55	29,18
A3K0	27,25	28,15	28,5	83,90	27,97
A3K1	28,2	29,05	29,7	86,95	28,98
A3K2	28,3	28,6	28,1	85,00	28,33
A3K3	28,6	28,95	29,5	87,05	29,02
Total	447,2	441,95	458	1347,15	28,07
Rataan	27,95	27,62188	28,625		

Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel 0.05%
A	3	58,816	19,605	10,831*	3,29
K	3	4,429	1,476	0,815 *	3,29
Ulangan	1	1,240	1,240	0,685 *	4,54
Interaksi A*K	9	15,35	1,7055	0,942 *	2,49
Galat	15	27,152	1.810		
Total	31	106,98875			

KK : 4,79 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

Lampiran 4. Rataan Data Parameter Tinggi Tanaman Umur 3 MST (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
A0K0	34,5	33,5	38,25	106,25	35,42
A0K1	37,45	37,95	42,95	118,35	39,45
A0K2	37,55	38,25	41,75	117,55	39,18
A0K3	38,7	38,9	44,05	121,65	40,55
A1K0	40,45	40,45	39,8	120,70	40,23
A1K1	43,4	44,9	44,5	132,80	44,27
A1K2	43,5	45,2	43,3	132,00	44,00
A1K3	44,65	45,2	45,6	135,45	45,15
A2K0	39,8	39,7	40	119,50	39,83
A2K1	42,75	44,15	44,7	131,60	43,87
A2K2	42,85	43,8	43,5	130,15	43,38
A2K3	44	45,1	45,8	134,90	44,97
A3K0	39	39,15	39,1	117,25	39,08
A3K1	41,95	43,6	43,8	129,35	43,12
A3K2	42,05	43,9	42,6	128,55	42,85
A3K3	43,2	43,25	44,9	131,35	43,78
Total	655,8	667	684,6	2007,4	41,82083
Rataan	40,9875	41,6875	42,7875		

Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel 0.05%
A	3	207,729	69,243	28,81 *	3,29
K	3	34,2541	11,418	4,75 *	3,29
Ulangan	1	8,82	8,82	3,67 *	4,54
Interaksi A*K	9	39,1441	4,34934	1,81 *	2,49
Galat	15	36,0425	2.403		
Total	31	325,99			

KK : 3,70 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

Lampiran 5. Rataan Data Parameter Tinggi Tanaman Umur 4 MST (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
A0K0	42,4	41,6	47	131,00	43,67
A0K1	47,3	47,45	52,05	146,80	48,93
A0K2	46,8	47,5	50,75	145,05	48,35
A0K3	48,25	48,3	52,9	149,45	49,82
A1K0	51,05	52,05	51,15	154,25	51,42
A1K1	55,95	57,9	56,2	170,05	56,68
A1K2	55,45	57,95	54,9	168,30	56,10
A1K3	56,9	58,75	57,05	172,70	57,57
A2K0	50,55	50,8	52,05	153,40	51,13
A2K1	55,45	57,95	54,9	168,30	56,10
A2K2	54,95	56,7	55,8	167,45	55,82
A2K3	56,4	57,5	57,95	171,85	57,28
A3K0	50,25	50,35	50,8	151,40	50,47
A3K1	55,15	56,2	55,85	167,20	55,73
A3K2	54,65	56,25	54,55	165,45	55,15
A3K3	56,1	57,05	56,7	169,85	56,62
Total	837,6	854,3	860,6	2552,5	53,17708
Rataan	52,35	53,39375	53,7875		

Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel 0.05%
A	3	472,041	157,347	48,391 *	3,29
K	3	73,4715	24,4905	7,5319 *	3,29
Ulangan	1	8,1507	8,1507	2,5067 *	4,54
Interaksi A*K	9	52,107	5,78966	1,7805 *	2,49
Galat	15	48,773	3.252		
Total	31	654,543			

KK : 3,39 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

Lampiran 6. Rataan Data Parameter Diameter Batang (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
A0K0	4,99	4,43	6,25	15,66	5,22
A0K1	6,13	5,38	6,03	17,54	5,85
A0K2	6,62	6,59	7,55	20,75	6,92
A0K3	7,02	5,65	7,19	19,85	6,62
A1K0	5,88	5,77	6,87	18,52	6,17
A1K1	7,02	6,72	6,66	20,40	6,80
A1K2	7,51	7,94	8,17	23,61	7,87
A1K3	7,91	7,00	7,81	22,71	7,57
A2K0	5,59	5,75	7,09	18,43	6,14
A2K1	6,74	6,70	6,88	20,31	6,77
A2K2	7,22	7,92	8,39	23,53	7,84
A2K3	7,62	6,98	8,03	22,63	7,54
A3K0	5,33	5,27	6,38	16,98	5,66
A3K1	6,48	6,22	6,17	18,86	6,29
A3K2	6,96	7,43	7,68	22,07	7,36
A3K3	7,36	7,36	7,32	22,04	7,35
Total	106,34	103,07	114,44	323,85	6,75
Rataan	6,65	6,44	7,15		

Hasil Analisis Sidik Ragam Diameter Batang

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel 0.05%
A	3	11,1274	3,7091	24,21 *	3,29
K	3	4,62073	1,5402	10,05 *	3,29
Ulangan	1	0,21044	0,2104	1,373 *	4,54
Interaksi A*K	9	7,54641	0,8384	5,474 *	2,49
Galat	15	2,29755	0.153		
Total	31	25,8025			

KK : 5,79 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

Lampiran 7. Rataan Data Jumlah Cabang

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
A0K0	18	22,5	20,5	61,00	20,33
A0K1	19	23,5	20,5	63,00	21,00
A0K2	22,5	23,5	21	67,00	22,33
A0K3	18,5	22	22,5	63,00	21,00
A1K0	21	25	25	71,00	23,67
A1K1	22	26	25,5	73,50	24,50
A1K2	25,5	26	25,5	77,00	25,67
A1K3	21,5	22	27	70,50	23,50
A2K0	24	25,5	23	72,50	24,17
A2K1	25	26,5	23,5	75,00	25,00
A2K2	28,5	26,5	23,5	78,50	26,17
A2K3	24,5	25	25	74,50	24,83
A3K0	18	22,5	26	66,50	22,17
A3K1	19	23,5	26,5	69,00	23,00
A3K2	22,5	23,5	26,5	72,50	24,17
A3K3	18,5	22	28	68,50	22,83
Total	348	385,5	389,5	1123	23,39583
Rataan	21,75	24,09375	24,34375		

Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Cabang

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
					0.05%
A	3	96,6484	32,2161	7,748 *	3,29
K	3	18,5234	6,17448	1,485 *	3,29
Ulangan	1	0,00781	0,00781	0,001 tn	4,54
Interaksi A*K	9	32,8203	3,6467	0,877 *	2,49
Galat	15	62,3672	4.158		
Total	31	210,367			

KK : 8,71 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

Lampiran 8. Rataan Data Umur Berbunga

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
A0K0	38,5	40,5	37	116,00	38,67
A0K1	35	38	37	110,00	36,67
A0K2	36	38,5	37	111,50	37,17
A0K3	37	38	36,5	111,50	37,17
A1K0	37	37	36,5	110,50	36,83
A1K1	33,5	34,5	36,5	104,50	34,83
A1K2	34,5	35	36,5	106,00	35,33
A1K3	35,5	34,5	36	106,00	35,33
A2K0	37,5	38	36	111,50	37,17
A2K1	34	35,5	36	105,50	35,17
A2K2	35	36	36	107,00	35,67
A2K3	36	35,5	35,5	107,00	35,67
A3K0	40	38	35,5	113,50	37,83
A3K1	35,5	35,5	35,5	106,50	35,50
A3K2	37,5	36	35,5	109,00	36,33
A3K3	38,5	35,5	35	109,00	36,33
Total	581	586	578	1745	36,35417
Rataan	36,3125	36,625	36,125		

Hasil Analisis Sidik Ragam Umur Berbunga

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
					0.05%
A	3	20,6875	6,89583	5,237 *	3,29
K	3	15,5625	5,1875	3,939 *	3,29
Ulangan	1	0	0	0 tn	4,54
Interaksi A*K	9	14	1,55556	1,181 *	2,49
Galat	15	19,75	1.317		
Total	31	70			

KK : 3,15 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

Lampiran 9. Rataan Data Panjang Buah Persampel

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
A0K0	7,1	6,85	6,85	20,80	6,93
A0K1	8,7	9,15	9,3	27,15	9,05
A0K2	9,2	9,6	8,95	27,75	9,25
A0K3	9,3	8,45	9,75	27,50	9,17
A1K0	9,45	8,95	9,05	27,45	9,15
A1K1	11,05	11,25	11,5	33,80	11,27
A1K2	11,55	11,7	11,15	34,40	11,47
A1K3	11,65	10,55	11,95	34,15	11,38
A2K0	10,15	9,25	9,35	28,75	9,58
A2K1	11,75	11,55	11,8	35,10	11,70
A2K2	12,25	12	11,45	35,70	11,90
A2K3	12,35	10,85	12,25	35,45	11,82
A3K0	9,65	9,65	8,65	27,95	9,32
A3K1	11,25	11,95	11,1	34,30	11,43
A3K2	11,75	12,4	10,75	34,90	11,63
A3K3	11,85	11,25	11,55	34,65	11,55
Total	169	165,4	165,4	499,8	10,4125
Rataan	10,5625	10,3375	10,3375		

Hasil Analisis Sidik Ragam Panjang Buah Persampel

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
					0.05%
A	3	49,2578	16,4193	36,36 *	3,29
K	3	9,51906	3,17302	7,028 *	3,29
Ulangan	1	2,58781	2,58781	5,731 *	4,54
Interaksi A*K	9	7,28031	0,80892	1,791 *	2,49
Galat	15	6,77219	0.451		
Total	31	75,4172			

KK : 6,44 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

Lampiran 10. Rataan Data Bobot Segar Tanaman Persampel

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
A0K0	12,25	17,1	15,8	45,15	15,05
A0K1	19,15	23,15	22,15	64,45	21,48
A0K2	20,8	24,65	23,2	68,65	22,88
A0K3	19,05	22,65	23,5	65,20	21,73
A1K0	21,45	24,65	22,1	68,20	22,73
A1K1	28,35	30,7	28,45	87,50	29,17
A1K2	30	32,2	29,5	91,70	30,57
A1K3	28,25	30,2	29,8	88,25	29,42
A2K0	23,4	25,5	22,5	71,40	23,80
A2K1	30,3	31,55	28,85	90,70	30,23
A2K2	31,9	33,05	29,9	94,85	31,62
A2K3	60,35	31,05	30,2	121,60	40,53
A3K0	19,95	24,2	22,85	67,00	22,33
A3K1	26,85	30,25	29,2	86,30	28,77
A3K2	28,5	31,75	30,25	90,50	30,17
A3K3	26,75	29,75	30,55	87,05	29,02
Total	427,3	442,4	418,8	1288,5	26,84375
Rataan	26,70625	27,65	26,175		

Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Segar Tanaman Persampel

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
					0.05%
A	3	562,258	187,419	33,51 *	3,29
K	3	118,225	39,4084	7,04 *	3,29
Ulangan	1	17,7757	17,7757	3,17 *	4,54
Interaksi A*K	9	78,0113	8,66793	1,55 *	2,49
Galat	15	83,8755	5.592		
Total	31	860,146			

KK : 8,80 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

Lampiran 11. Rataan Data Bobot Segar Tanaman Perpolybag

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	1	2	3		
A0K0	44,9	62,5	60,3	167,70	55,90
A0K1	74,7	85,25	85,75	245,70	81,90
A0K2	80,1	92,8	90	262,90	87,63
A0K3	70,7	81,15	87,35	239,20	79,73
A1K0	81,75	90	87,85	259,60	86,53
A1K1	111,55	112,75	113,3	337,60	112,53
A1K2	116,95	120,3	117,55	354,80	118,27
A1K3	107,55	108,65	114,9	331,10	110,37
A2K0	89,45	97,35	88,1	274,90	91,63
A2K1	119,25	120,1	113,55	352,90	117,63
A2K2	124,65	127,65	117,8	370,10	123,37
A2K3	115,25	116	115,15	346,40	115,47
A3K0	75,8	92	89	256,80	85,60
A3K1	105,6	114,75	114,45	334,80	111,60
A3K2	111	122,3	118,7	352,00	117,33
A3K3	101,6	110,65	116,05	328,30	109,43
Total	1530,8	1654,2	1629,8	4814,8	100,3083
Rataan	95,675	103,3875	101,8625		

Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Segar Tanaman Perpolybag

SK	DB	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
					0.05%
A	3	8858,53	2952,84	37,96 *	3,29
K	3	1938,6	646,198	8,308 *	3,29
Ulangan	1	310,628	310,628	3,993 *	4,54
Interaksi A*K	9	1271,57	141,285	1,816 *	2,49
Galat	15	1166,65	77,777		
Total	31	13546			

KK : 8,79 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %